

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena pendekatan kualitatif lebih berfokus menggali data yang diinginkan peneliti secara langsung dari setiap subjek (dengan subjek berjumlah 3 orang) menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Orientasi teoritis, yakni landasan berpikir untuk memahami makna suatu gejala menggunakan fenomenologis karena didalam fenomenologis terdapat persepsi atau sudut pandang dari sisi subjek terkait dengan fokus penelitian yang sedang dijalankan peneliti.

Jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologis, karena pendekatan filosofis untuk mempelajari pengalaman manusia. Fenomenologi mengacu pada metode berpikir untuk memperoleh pengetahuan baru atau mengembangkan pengetahuan yang ada dengan langkah-langkah logis, dalam sistem kritis, tidak berdasarkan apriori/prasangka. Dalam studi fenomenologi melibatkan pemeriksaan menyeluruh dan hati-hati terhadap kesadaran pengalaman manusia.¹

Catatan lapangan, wawancara terstruktur dan mendalam merupakan hasil data dari jenis penelitian studi kasus. Hal ini sesuai dengan penelitian yang

¹ Jonathan Smith, *Psikologi kualitatif: Panduan praktis metode riset. Terjemahan dari Qualitative Psychology A Practical Guide to Research Method* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 9.

akan dijalankan peneliti. Proses untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam dari suatu kasus seperti seseorang, kelompok tertentu, program khusus, lembaga masyarakat atau kebijakan khusus merupakan inti dari jenis penelitian studi kasus.²

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam fokus penelitian ini yaitu tentang “Konsep Diri Individu dengan Gangguan Depresi Selama Pandemi Covid-19 di Puskesmas Sananwetan Kota Blitar” berperan sebagai pengamat penuh menurut Chadwick yaitu peneliti berada di dekat tempat kejadian, melihat, mengamati, mencatat, namun tidak terlibat dalam kejadian yang sedang diamati.³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian untuk mengambil data subjek dan dokumentasi terkait hal-hal yang berhubungan dengan puskesmas seperti sejarah, data penduduk, visi misi, dan lain-lain berada di Puskesmas Sananwetan Kota Blitar, serta untuk wawancara dan observasi penggalan data dilakukan di rumah masing-masing subjek. Puskesmas Sananwetan beralamat di Jl. Jawa, Kecamatan Sananwetan Kota Blitar Jawa Timur, Kode Pos. 66137. Alasan memilih lokasi penelitian di Puskesmas Sananwetan karena hanya puskesmas tersebut yang menyediakan layanan poli jiwa yang mendatangkan tenaga Kesehatan dari Rumah Sakit Jiwa

² Suwarsono, “Pengantar Penelitian Kualitatif”, (Disajikan dalam Acara Hari Studi Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, JPMIPA-FKIP Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Rabu 25 Mei 2016), 5.

³ Bahr Chadwick dan Albrecht, *Metode Penelitian Ilmu Pengetahuan Sosial* (Semarang: IKIP Semarang Press, 1991, 244-247) dalam Hasyim Hasanah, “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)“, *Jurnal at-Taqaddum*, Volume 8, Nomor 1, (2016), 31.

Lawang, meskipun sejak pandemi layanan sedikit terhambat tetapi layanan obat masih ada. Oleh karena itu, Puskesmas Sananwetan mempunyai data dengan segala macam pasien yang bermasalah secara psikologis khususnya gangguan depresi.

D. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian “Konsep Diri Individu dengan Gangguan Depresi Selama Pandemi Covid-19 di Puskesmas Sananwetan Kota Blitar”, antara lain hasil wawancara dengan subjek dan *significant others*, observasi, dan dokumentasi yang dimiliki oleh subjek maupun puskesmas. Karakteristik yang berbeda dari satu subjek dan subjek yang lain karena mengingat hasil pengambilan data dari setiap subjek pasti berbeda (setiap subjek berbeda jenis gangguan depresinya).

Subjek penelitian adalah pasien yang mempunyai rekam medis di Puskesmas Sananwetan dengan diagnosa gangguan depresi dan informan penelitian antara lain dari pihak Puskesmas (pegawai administrasi, perawat, serta *significant others* dari pihak subjek). Pemilihan subjek penelitian sesuai data yang diberikan petugas puskesmas ada berapa jumlah pasien dengan Riwayat gangguan depresi, sesuai data yang didapat ada empat orang tetapi yang satunya sudah beralamat di Medan, meninggalkan tiga subjek (dua kali-laki dan satu perempuan) dengan jenis gangguan ada tiga yaitu *mild depressive*, *depressive episode* dan *moderate depressive*.

. Ciri-ciri informan penelitian di Puskesmas Sananwetan: bekerja di puskesmas, memahami dan mengerti secara jelas tentang pasien gangguan

depresi. Ciri-ciri informan dari pihak subjek: orang terdekat subjek (anggota keluarga, tetangga dekat), memahami dan mengerti tentang keadaan subjek.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Usman dan Purnomo, mengamati dan mencatat hasilnya secara terstruktur terhadap hal-hal apa saja sesuai penelitian yang dijalankan disebut observasi. Alasan peneliti memilih teknik pengumpulan data observasi antara lain: (1) cocok dengan tujuan penelitian (2) perencanaan dan pencatatan dilakukan secara terstruktur, dan (3) reliabilitas dan validitas dapat diawasi. Rincian proses yang terangkai dari proses biologis dan psikologis juga disebut observasi. Mengutamakan melakukan pengamatan yang akan selalu diingat oleh peneliti adalah kunci ketika melakukan observasi.⁴ Hasil observasi dalam penelitian ini berupa foto atau video subjek ketika berada di rumah. Jadi, diharapkan subjek akan berperilaku seperti biasa tanpa peneliti beritahu bahwa sedang dilakukannya observasi kepadanya agar menjadi keaslian data.

2. Wawancara

Proses tanya jawab langsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk tujuan khusus disebut wawancara. Orang yang menanyakan jawaban disebut pewawancara atau interviewer dan orang yang menjawab pertanyaan disebut interviewee.⁵ Penelitian ini menggunakan wawancara

⁴ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), 123.

⁵ *Ibid.*, 137.

mendalam yaitu proses tanya jawab yang tertata dan hanya mengumpulkan data signifikan. Setelah melakukan wawancara, peneliti harus segera mencatatnya agar tidak lupa. Dalam mencatat hasil wawancara peneliti harus merangkum secara runtut.⁶

Proses wawancara kepada subjek dimulai dengan rapport atau saling mengenal dan memahami satu sama lain antara subjek dan peneliti kemudian setelah subjek merasa nyaman dengan peneliti maka peneliti dapat langsung menanyakan daftar pertanyaan sesuai fokus penelitian, dan apabila subjek terlihat lelah dan sudah tidak bersemangat maka akan diakhiri dan dilanjutkan di hari berikutnya. Hasil wawancara berupa catatan dan audio rekaman (untuk rekaman apabila subjek tidak ingin di rekam maka tidak akan dilakukan).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah peneliti mencatat data-data yang sudah ada di Puskesmas Sananwetan ataupun dirumah subjek, seperti data diri atau rekam medis subjek dari puskesmas, dan lain-lain sebagai penunjang keaslian data.

⁶ *Ibid.*, 149.

F. Analisis Data

Peneliti memilih teknik analisis data dari Miles dan Huberman yang terbagi dalam tiga alur, antara lain: (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data (*data display*) dan (3) penarikan simpulan.⁷

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Patilima, proses memilih, menyederhanakan dalam memusatkan perhatian, perbuatan pengabstrakan, dan mentransformasikan data yang muncul dari catatan lapangan disebut reduksi data. Tujuan penelitian adalah hal yang harus dicapai peneliti dalam melakukan reduksi data.⁸ Jadi, subjek penelitian yang memberikan jawabannya saat wawancara nanti akan dicek lagi dengan pengamatan dan dokumentasi atau bisa dilakukan pengulangan pada proses wawancara, observasi, dokumentasi agar menghasilkan data yang relevan atau nyata.

Ketika diperoleh data berupa hasil wawancara dan observasi maka peneliti akan mengecek lagi jawaban subjek apakah sesuai dengan keadaan subjek sebenarnya terkait dengan judul penelitian “Konsep Diri Individu dengan Gangguan Depresi Selama Pandemi Covid-19 di Puskesmas Sananwetan Kota Blitar” apabila nanti ada perbedaan jawaban saat wawancara pertama dan kedua maka dilakukan konfirmasi sesuai dengan keadaan subjek sebenarnya, sampai diperoleh data yang relevan.

⁷ *Ibid.*, 163.

⁸ *Ibid.*, 165-166.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model penyajian data, antara lain: 1) check list matrix berfungsi untuk mengawasi dimensi atau indikator dalam penelitian check list matrix; 2) deskripsi perkembangan antar waktu yaitu tabel yang sama dengan model check list matrix diatas, tambahannya berupa keterangan dengan satu kata atau satu kalimat.⁹

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Dalam menarik kesimpulan, peneliti harus memperhatikan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian dilapangan yang sudah ditafsirkan dan dibahas secara signifikan. Sekali lagi, peneliti menggunakan teknik analisis data: reduksi data, penyajian data serta penarikan simpulan dan verifikasi.¹⁰ Penarikan kesimpulan dan verifikasi tetap mengacu pada fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Peneliti memeriksa kredibilitas temuannya menggunakan teknik-teknik, antara lain: perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan yaitu peneliti datang lagi ke puskesmas atau rumah subjek untuk memperpanjang proses pengambilan data, observasi yang diperdalam yaitu mengamati lebih jelas lagi terkait dengan subjek saat berada di rumah dan lain sebagainya, dan triangulasi yaitu peneliti dalam penelitian ini memilih menggunakan observasi partisipan, wawancara terpinpin dan mendalam serta dokumentasi untuk sumber data yang sama.

⁹ *Ibid.*, 169.

¹⁰ *Ibid.*, 173.

Selanjutnya, peneliti dapat mengkonfirmasi inti dari temuannya kepada subjek (*confirmability*).

H. Tahap-tahap Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dari penelitian terdahulu dan dipadukan dengan keadaan peneliti sekarang antara lain:

1. Membaca penelitian terdahulu dengan fokus penelitian yang hampir sama dengan pendekatan penelitian kualitatif (utama) apabila tidak ditemukan maka menggunakan referensi dari penelitian kuantitatif tetapi hanya bagian dasarnya saja.
2. Pembuatan proposal untuk diajukan ke dosen pembimbing dan apabila sudah disetujui maka lanjut ke proses selanjutnya.
3. Pengembangan desain sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif dan orientasi teoritis menggunakan fenomenologis serta jenis penelitian adalah studi kasus.
4. Pengumpulan data dengan terjun langsung ke rumah subjek melakukan wawancara, observasi dan lain sebagainya.
5. Analisis data sesuai dengan cara reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.
6. Penulisan laporan untuk diserahkan di dosen pembimbing dan pihak puskesmas.